

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Modul pembelajaran APL-PIG ini dikembangkan dengan menggunakan metode 4 D yang dikembangkan oleh Thiagarajan meliputi 4 tahapan (1) *Define* atau pendefinisian yang dilakukan dengan observasi di SMK N 1 Pajangan meliputi analisis kebutuhan siswa dan analisis kebutuhan kurikulum, (2) *Design* atau perencanaan dengan melakukan pembuatan rancangan awal meliputi pemilihan media, format penyusunan, layout dan sampul modul, (3) *Develop* atau pengembangan meliputi uji kelayakan modul oleh ahli materi dan ahli media yakni Dr. Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd. dan Drs. Sumarjo H, MT. penilaian modul juga dinilai oleh guru mata pelajaran APL-PIG yakni oleh Andriyanto Hari Wibowo, S.T.,M.Pd., dan (4) *Disseminate* atau penyebar luasan yang hanya dilakukan kepada guru mata pelajaran APL-PIG dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya.
2. Tingkat kelayakan yang diperoleh dari pengujian validasi modul pembelajaran APL-PIG oleh ahli materi dan ahli media adalah: (a) Hasil validasi oleh ahli materi, modul pembelajaran APL-PIG dinyatakan “**layak**” (skor 72,97%), dan (b) Hasil validasi oleh ahli media, modul pembelajaran APL-PIG dinyatakan “**sangat layak**” (skor 81,90%).

3. Tingkat kelayakan modul yang diperoleh dari penilaian oleh calon pengguna (guru) ditinjau dari kelayakan isi materi modul adalah “**sangat layak**” (skor 97,29%) dan ditinjau dari kelayakan tampilan media modul adalah “**sangat layak**” (92,24%).

B. Keterbatasan Produk

Berdasarkan hasil penelitian pada pengembangan modul pembelajaran APL-PIG, adapun keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Materi yang disusun dalam modul perlu ditambah agar memperluas jam pelajaran karena alokasi pada modul belum memenuhi alokasi jam sesuai dengan silabus.
2. Pada tahap *develop* proses *developmental testing* tidak dilakukan dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya produksi modul untuk skala besar.
3. Tahap *disseminate* (penyebaran) produk tidak dilakukan secara optimal yang harusnya produk diproduksi dalam jumlah banyak kemudian didistribusikan untuk selanjutnya dilakukan uji coba produk secara luas kepada siswa, akan tetapi pendistribusian modul hanya sebatas penyerahan beberapa modul pembelajaran APL-PIG kepada guru pengampu mata pelajaran di SMK N 1 Pajangan.

C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Modul yang dihasilkan dalam penelitian ini termasuk dalam kriteria layak digunakan sebagai media pembelajaran APL-PIG. Dalam penelitian ini produk yang dihasilkan terbatas, sehingga diharapkan dapat diperbanyak oleh pihak sekolah. Modul yang sejenis dapat dikembangkan sendiri oleh guru dengan menambahkan materi sesuai dengan kompetensi dasar ataupun melanjutkan materi sesuai dengan kompetensi

dasar untuk semester selanjutnya sehingga modul pembelajaran dapat digunakan selama setahun pelajaran.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Modul pembelajaran APL-PIG ini seharusnya diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa dengan subjek semua siswa yang mengikuti pembelajaran APL-PIG di SMK N 1 Pajangan untuk mengetahui hasil respon dan hasil pengujian oleh siswa sebelum digunakan oleh guru sebagai bahan ajar dan media pembelajaran.
2. Modul pembelajaran APL-PIG ini diharapkan dapat digunakan seterusnya untuk tahun berikutnya apabila masih relevan dan sekolah masih menggunakan kurikulum yang sama.